

**TINJAUAN DIGITAL IMAGING FOTOGRAFI PREWEDDING
DI CAPTURE MULTIMEDIA PRODUCTION**

JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Muhamad Nurazis Rodli
09206241024

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2016**

TINJAUAN *DIGITAL IMAGING PHOTOGRAPHY PREWEDDING* DI *CAPTURE MULTIMEDIA PRODUCTION*

STUDY OF PREWEDDING DIGITAL IMAGING PHOTOGRAPHY AT CAPTURE MULTIMEDIA PRODUCTION

Oleh: Muhamad Nurazis Rodli, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif tentang pengolahan *digital imaging* pada foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production*. Data berupa uraian secara tertulis tentang konsep pembuatan foto *prewedding* dan proses pengolahan menggunakan *photoshop* pada 6 karya foto *prewedding* karya *Capture Multimedia Production*. Teknik analisis data penelitian menggunakan reduksi data, sajian data, dan pengambilan kesimpulan. Data hasil penelitian diuji menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian ini mencakup tentang konsep pembuatan foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production* yang diterapkan menggunakan tema beragam yaitu foto *prewedding* natural, monokrom, urban, glamour, dan eksperimen. Selanjutnya proses pengolahan fotografi *prewedding* di *Capture Multimedia Production* menggunakan *photoshop* yang terdiri dari tiga pengaturan utama yaitu pengaturan posisi dan *cropping*, pengaturan pencahayaan dan warna serta pemberian efek yang terdapat di *menu bar photoshop*.

Abstract

The research is aims to describe digital imaging photography in prewedding process. The type of research is qualitative research whith the research method in data collection, data analistics used some procedure as reduct data and make data conclution. Data validation by triangulation technique and result in the concept. Concept how to create prewedding photography in Capture Multimedia Production by using some themes as follows natural prewedding, monochrome, urban, glamour and experiment. The last process of prewedd photography in Capture Multimedia Production which consist of three main setting: 1) they were position setting and cropping. 2) lighting and coloring effect. 3) which can be found on photoshop menu bar.

Keywords: *prewedding photography, digital imaging, photoshop*

PENDAHULUAN

Trend fotografi *prewedding* berkembang sekitar sepuluh tahun terakhir karena kebutuhan para calon pengantin untuk menampilkan foto mereka sendiri, seperti sebagai penghias undangan, pajangan ruang resepsi, hingga foto yang dipajang pada souvenir. Dari hal tersebut, pengetahuan fotografi mulai dari pengambilan foto sampai pengolahan *digital imaging* sangat mempengaruhi terciptanya foto *prewedding* yang bagus.

Seiring berkembangnya jaman fotografi menghasilkan visual seni rupa sangat beragam, sehingga muncul berbagai aliran dalam fotografi, salahsatunya adalah fotografi *prewedding*, dari hal tersebut memunculkan banyak peluang bagi fotografer sebagai peluang usaha. Banyak orang yang berinisiatif mengembangkan fotografi sebagai usaha di bidang jasa, salah satunya adalah Muhammad Taufiqurrohmah S, Pd. yang mendirikan *Capture Multimedia Production*. *Capture Multimedia Production* berdiri pada tahun 2010, beralamatkan di Jalan Ojolali 2 Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Pembuatan foto *prewedding* di *Capture* menyuguhkan konsep yang berbeda pada setiap hasil fotonya, walaupun tetap mengikuti perkembangan trend gaya fotografi *prewedding*, *Capture* tetap menonjolkan ciri khas atau karakter setiap foto yang dihasilkan, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam bagaimana konsep dan proses pembuatan foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production*.

Menurut Yuliandi Kusuma, (2010:8) fotografi *prewedding* bukanlah sekedar foto dokumentasi pasangan pengantin, unsur artistik dan kreatifitas sangat kental didalamnya, bagi orang awam *prewedding* masih bersifat dokumentasi, namun sebenarnya foto *prewedding* bisa dimasukkan dalam kategori foto seni. Hal ini disebabkan karena dalam prosesnya sebuah karya foto *prewedding* melibatkan daya kreativitas dan ide dari fotografer. Ide dan kreativitas inilah yang dirangkai untuk menjadikan sebuah karya seni yang menarik, pemikiran tentang konsep bukanlah suatu hal yang mudah karena

menyangkut hasil akhir sebuah karya foto yang diinginkan.

Sebenarnya foto *prewedding* sifatnya hanya kegiatan sekunder, namun bagi sebagian orang foto ini sangat penting. Tidak heran jika banyak yang rela mengeluarkan uang hingga puluhan juta rupiah untuk foto *prewedding*. Fotografi *prewedding* adalah foto artistik dengan objek pasangan yang bermesraan ataupun pose lain namun tetap mengandung unsur romantis. Efek-efek yang diterapkan dalam pengolahannya akan semakin menambah keindahan pada foto *prewedding*. Selain penggunaan komposisi dalam pengambilan gambar menggunakan kamera, komposisi dalam pengolahan atau pengeditan gambar menggunakan aplikasi *digital imaging*, hal ini bertujuan untuk menyusun unsur-unsur estetika pada objek foto *prewedding* menjadi lebih bagus (Yuliandi Kusuma 2010 :10).

Proses *digital imaging* adalah proses terakhir setelah melakukan proses *capture* menggunakan kamera digital, proses tersebut tidak kalah pentingnya dalam alur pengolahan *image* digital secara keseluruhan. Proses ini disebut pengolahan gambar menggunakan berbagai aplikasi *digital imaging (post procesing)* yang merupakan analogi dari proses kamar gelap secara digital.

Pengolahan foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production* sebagian besar menggunakan *digital imaging* khususnya *photoshop* untuk mendapatkan hasil akhir yang akan diberikan kepada pelanggan, hal tersebut berkaitan dengan karakter yang dimiliki *Capture* seperti penggunaan warna yang lebih cerah, sudut pengambilan foto yang menarik, serta pemberian logo sebagai media promosi. Hal tersebut sangat memungkinkan dengan penggunaan *photoshop* sebagai alat penunjang terciptanya karya foto *prewedding* yang lebih bagus.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dalam penelitian secara alamiah atau natural

setting (Sugiyono: 2010:12). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan dalam upaya memandangi suatu nilai realitas, fenomena, masalah, gejala serta potensi masalah dalam situasi sosial tertentu. Fenomena sosial tertentu dalam penelitian di pandang sebagai sesuatu yang bersifat holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Metode kualitatif digunakan sebagai upaya dalam mencari *makna* dalam situasi sosial yang kompleks. Menurut Sugiono (2009:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif mempunyai arti bahwa data yang dikumpulkan, diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambaran tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara secara mendalam dengan pihak yang terkait yaitu Muhammad Taufiqurrohman S, Pd. sebagai pemilik *Capture Multimedia Production* dan juga sebagai narasumber penelitian.

Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Selanjutnya mendeskripsikan dan menyimpulkan. Analisis dilakukan terhadap data dan dikumpulkan untuk memperoleh jawaban yang telah disusun dalam rumusan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tinjauan *digital imaging photography prewedding* di *Capture Multimedia Production*.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dalam penelitian

secara alamiah atau natural setting (Sugiyono: 2010:12). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan dalam upaya memandangi suatu nilai realitas, fenomena, masalah, gejala serta potensi masalah dalam situasi sosial tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilakukannya penelitian dimulai pada bulan Februari 2015 sampai selesai, dengan penelitian dilakukan di *Studio Capture Multimedia Production* yang beralamatkan di Jalan Ojolali 2 Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data utama dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah data berupa kata-kata dan tindakan, serta data tambahan berupa dokumen atau data kumulatif dan lain-lain.

Data diperoleh melalui catatan hasil wawancara, catatan lapangan, gambar atau foto, dan data berupa dokumen resmi atau dokumen pribadi. Subjek penelitian adalah *Capture Multimedia Production*. Objek formal adalah karya foto *Prewedding* karya *Capture*. File *Psd photoshop* subjek sebagai objek material dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa hasil observasi berupa catatan lapangan, wawancara kepada Muhammad Taufiqurrohman S, Pd. dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

Sumber data penelitian tentang tinjauan *digital imaging* fotografi *prewedding* ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data penelitian ini adalah foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informan, melalui wawancara mendalam kepada Muhammad Taufiqurrohman S, Pd pemilik *Capture Multimedia Production* sebagai narasumber.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai narasumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas. Oleh karena itu peneliti akan terjun sendiri ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. maka dalam penelitian menggunakan metode *observasi*, *wawancara* dan *dokumentasi* (Sugiyono: 2010 :17).

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan terlebih dahulu dengan harapan supaya bisa mendapatkan data yang relevan dengan objek penelitian. Adapun objek yang akan diteliti adalah mengenai tinjauan *digital imaging* fotografi *prewedding*. Pengamatan dilakukan untuk mengamati, dengan tujuan memperoleh hasil tentang objek data yang akan diteliti. Data yang didapat dari pengamatan secara langsung berupa catatan, gambar dan hasil foto.

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di Studio *Capture Multimedia Production* yang beralamatkan di jalan Ojolali 2 Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2014 sampai selesai.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis yang berupa catatan, buku-buku atau *literature* tentang fotografi dan *digital imaging* maupun buku yang mendukung penelitian. Informasi diperoleh dari foto dan dokumen, Peneliti menggunakan alat (*handycam*, dan *camera digital*) agar setiap penjelasan dan yang diucapkan dari narasumber tidak terlewatkan dan peneliti juga mencatat beberapa istilah kata bahasa asing yang diucapkan oleh narasumber saat proses wawancara berlangsung.

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan sebagai bahan untuk menguji objek penelitian, sumber data penelitian ini menggunakan dokumentasi fotografi *prewedding* yang berupa hasil foto serta file Psd *photoshop* editing dari foto tersebut.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data dan informasi yang diperlukan dengan sejelas-jelasnya dari narasumber untuk mendapatkan keterangan mengenai tinjauan *digital imaging* fotografi *prewedding*. Dilakukannya wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang nantinya untuk menjelaskan keseluruhan dalam penelitian yang mencakup analisis fotografi *prewedding* serta digunakan sebagai pelengkap data-data skripsi.

Wawancara dilakukan berkali-kali guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, wawancara dilakukan secara langsung pada pihak yang terkait atau pemilik Studio *Capture Multimedia Production* yaitu Muhammad Taufiqurrohman S. Pd.

Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola atau nomor, lalu memilahnya lagi

kedalam kategori atau kode, lalu membentuknya menjadi unit paragraf, memasukkannya dalam daftar dan membuat salinannya (Sutopo, 2002:88).

Teknik analisis data menurut Sutopo (2002:91), dilakukan secara deskriptif kualitatif, kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain dengan tahap-tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data dari *fieldnote* (Sutopo, 2002:91). Pada waktu pengumpulan data-data tentang *prewedding*, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam menyusun ringkasan tersebut, peneliti juga membuat kode pemisah, memusatkan tema, dan menentukan batas masalah.
2. Sajian data merupakan kumpulan deskripsi data dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data-data tentang proses penyampaian materi tinjauan *digital imaging* fotografi *prewedding* yang merupakan narasi yang disusun dengan pertimbangan permasalahannya dengan menggunakan logika. Sajian data ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi.
3. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk membuat simpulan pernyataan tentang seluruh isi dan pemahaman arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan, konfigurasi, pola, pernyataan, arahan sebab akibat atau proporsi. Simpulan diperoleh pada saat proses pengumpulan data berakhir. Simpulan perlu diverifikasi supaya penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan lebih dapat dipercaya.

Data yang telah dianalisis kemudian divalidasi, untuk mencapai validitas penafsiran data dan keabsahan data ditempuh dengan cara mengadakan diskusi dan hasil

wawancara yang relevan dan dapat mendukung hasil kajian analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Pembuatan Karya Foto *Prewedding* di *Capture Multimedia Production*

Konsep pembuatan karya foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production* dilakukan pada luar ruangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan (*indoor*), pemotretan dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan untuk penggunaan tema, tempat, kostum, dan *make up* yang akan digunakan.

Capture menggunakan beberapa tema atau tema pada pembuatan foto *prewedding*, dengan perincian sebagai berikut :

1. Fotografi *Prewedding* Natural

Natural dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang bersifat alami atau asli bukan buatan. Fotografi natural adalah fotografi mengambil objek yang alami, dalam hal ini tempat pemotretan seperti hutan, pegunungan, sungai, dan laut sangat menunjang terciptanya foto natural.

Fotografi *prewedding* tema natural yaitu pemotretan pasangan menggunakan tempat pemotretan di alam, walaupun dalam proses pembuatannya dilakukan pengaturan posisi, tema, kostum dan *make up* yang dipakai namun foto yang dihasilkan tampak alami atau natural.

Peneliti menggunakan foto dari pasangan Riska dan Radit sebagai kajian penelitian foto *prewedding* tema natural.

Pemotretan foto dilakukan di pertemuan Sungai Progo dan Elo Megelang, pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan berupa kamera, lensa, flash, trigger, tripod, lightstand.

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut : F-Stop=F/2.8, Ekposure Time=1/125, ISO speed=100.

Untuk mendapatkan kesan natural, pengambilan foto dilakukan pada sore hari pukul 15.00, menggunakan dua buah flas yang masing-masing ditempatkan pada samping kanan untuk menyorot wajah pria dan dikiri tenda untuk

menyorot wajah wanita. Posisi objek membelakangi matahari guna mendapatkan cahaya kuning sore hari.

2. Fotografi *prewedding* monokrom

Monokrom berarti satu warna, atau lebih diartikan warna hitam putih, dalam fotografi pembuatan foto monokrom memberikan efek yang lebih dramatis dan klasik.

Peneliti menggunakan foto *prewedding* Ima dan Aswin sebagai kajian dari foto *prewedding* tema monokrom. Lokasi pengambilan foto berada di Hutan Pinus Manguan, pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan seperti berikut ini : kamera, lensa, flash, trigger, tripod, lightstand

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut :F-Stop=F/2.8, Ekposure Time=1/125, ISO speed=1600. Untuk mendapatkan kesan monokrom foto dilakukan pada pukul 18.3, menggunakan satu buah flas yang ditempatkan dibelakang objek untuk mendapatkan efek siluet.

3. Fotografi *prewedding vintage* atau klasik

Klasik dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti bersifatsederhana, serasi, dan tidak berlebihan, atau dalam arti lain yaitu termasyhur karena bersejarah. Fotografi tema vintage atau klasik adalah fotografi yang mengangkat tema masa lampau, dengan menggunakan lokasi dan aksesoris pendukung yang mampu mengangkat tema ini maka pembuatan foto dengan kesan klasik dapat dibuat.

Peneliti menggunakan foto milik Listi dan Agus sebagai kajian penelitian tentang foto *prewedding* tema vintage atau klasik.

Lokasi pengambilan foto berada di Kota Tua Semarang, pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan berupa kamera, lensa, flash, trigger, tripod, lightstand.

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut :F-Stop=F/6.3, Ekposure Time=1/60, ISO speed=640. Pembuatan foto dilakukan pada pukul 17.30, menggunakan dua buah flas yang masing-masing ditempatkan didepan sepeda untuk menyorot wajah objek dan dikiri objek menghadap kebawah untuk menghilangkan shadows pada objek wanita.

4. Fotografi *prewedding* urban

Urban dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu berkenaan dengan kota; bersifat kekotaan; atau orang yang berpindah dari desa ke kota. Fotografi dengan tema Urban biasanya pengambilan lokasi foto dilakukan di tempat-tempat keramaian seperti pasar, terminal, stasiun, bahkan didalam bus, atau biasa disebut *public area*.

Peneliti menggunakan foto milik Trias dan Fuad sebagai kajian penelitian tentang fotografi *prewedding* dengan tema urban

Lokasi pengambilan foto ini berada di Kuala Lumpur Malaysia, pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan berikut kamera, lensa, tripod.

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut :F-Stop=F/5.6, Ekposure Time=1/400, ISO speed=200. Pada pembuatan foto ini dilakukan pada pukul 10.6, dengan kondisi siang hari serta cerah pembuatan foto tanpa menggunakan flas, kamera dihadapkan lebih keatas guna meminimalisir kebocoran objek lain.

5. Fotografi *prewedding glamour*

Glamour dalam Kamus Basar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang serba gemerlapan, sedangkan dalam fotografi *glamour* lebih seperti foto fashion. Fashionatau fesyen adalahtema atau kebiasaan berpakaian yang mengacu pada trend terahir dalamdunia mode yang digemari.

Peneliti menggunakan foto milik Deasy dan Arya sebagai kajian penelitian tentang fotografi *prewedding glamour*. Pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan kamera, lensa, flash, trigger, tripod, lightstand.

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut :F-Stop=F/11, Ekposure Time=1/200, ISO speed=400. Pembuatan foto dilakukan distudio *Capture* pada pukul 17.30, menggunakan dua buah flas yang masing-masing ditempatkan dikanan dan kiri objek untuk menyorot wajah objek.

6. Fotografi *prewedding* eksperimen

Eksperimen dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah percobaan yang sistematis dan berencana, dalam dunia fotografi dilakukan beberapa eksperimen dalam tema foto, *Capture* membuat foto ini dengan mengkreasiakan trend foto *prewedding* saat ini.

Peneliti menggunakan foto milik Ima dan Aswin sebagai kajian dari penelitian fotografi *prewedding* tema eksperimen, lokasi pengambilan foto di Hutan Pinus Mangunan, pemotretan dilakukan pada pukul 15.29, pada pemotretan foto ini menggunakan peralatan kamera, lensa, flash, triger, tripod, lightstand.

Pengaturan pemotretan menggunakan kamera adalah manual, dengan rincian sebagai berikut :F-Stop=F/2, Ekspose Time=1/100, ISO speed=400. Pembuatan foto dilakukan pada pukul 17.30, menggunakan dua buah flas yang masing-masing ditempatkan di kanan dan kiri objek untuk menyorot wajah objek.

B. Proses Pengolahan *Digital Imaging* Foto *Prewedding* di *Capture Multimedia Production*

Hasil penelitian meliputi detail foto dan proses penggarapan menggunakan *photoshop*, pembahasan proses digital imaging foto *prewedding* adalah seperti berikut :

1. Fotografi *Prewedding* Natural

Berikut ini langkah-langkah dalam pengeditan foto Rizka dan Radit :

a. *Cropping* foto

Pemotongan pada foto ini untuk mendapatkan *angel of fiew* yang tepat, pemotongan dilakukan dengan menduplikat foto utama kemudian klik *ctrl + t* dimana sisi tepi foto terdapat garis untuk mempermudah penyesuaian ukuran agar mendapatkan komposisi yang lebih bagus setelah di *crop*.

b. Pengaturan *Curves*

Pada foto ini menurut *Capture* masih terjadi *over exposure* sehingga warna foto terlihat flat atau datar, pengaturan kurva *curves* pada foto ini mengalami perubahan mulai dari RGB, *red*, *green*, serta *blue*. *Curves* pada foto ini

menggunakan efek *layerlighten*, dengan *opacity* 75% dan *fill* 80%.

c. Pengaturan *Hue / Saturation*

Untuk lebih menghidupkan warna pada foto ini *Capture* menggunakan pengaturan *Hue / Saturation*, dengan perincian seperti berikut ini :

1. *Hue / Saturation Master*

Pada *Hue / Saturation master Capture* mengubah tingkat *Hue* menjadi -10, *Saturation* menjadi -12, dan *Lightness* menjadi -4.

2. *Hue / Saturation Reds*

Pada pengaturan *Hue / Saturation* dengan warna *reds Capture* mengubah tingkat *Hue* menjadi +15, *Saturation* menjadi +12, dan *Lightness* menjadi -2.

3. *Hue / Saturation Yellows*

Pada *Hue / Saturation yellows Capture* mengubah tingkat *Hue* menjadi +12, *Saturation* menjadi +7, dan *Lightness* menjadi -7.

4. *Hue / Saturation Greens*

Pada *Hue / Saturation greens Capture* mengubah tingkat *Hue* menjadi -10, *Saturation* menjadi +10, dan *Lightness* menjadi -25

5. *Hue / Saturation Blues*

Pada *hue /saturation blues Capture* mengubah tingkat *hue* menjadi +6, *saturation* menjadi -10, dan *lightness* menjadi 0.

Dari penggunaan tingkatan *hue /saturation capture* menggunakan efek *layer soft light* dengan *opacity* 70% dan *fill* 40%.

d. Pengaturan *Color Balance*

Untuk menyeimbangkan warna pada foto ini *capture* menggunakan *color balance*, dalam penggunaan *color balance Capture* mengubah *tone* pada *shadows*, *midtone*, serta *highlights*, dengan perincian sebagai berikut ini :

1. *Color balance* dengan menggunakan *Tone Shadows*

Pada *toneshadows Capture* menggeser garis *cyan* ke *red* menjadi +15, *magenta* ke *green* menjadi +7, dan *yellow* ke *blue* menjadi +28.

2. *Color Balance* dengan menggunakan *Tone Midtone*

Pada *tone midtones Capture* menggeser garis *cyan* ke *red* menjadi -10, *magenta* ke *green* menjadi -30, dan *yellow* ke *blue* menjadi +16.

3. *Color Balance* dengan menggunakan *Tone Highlights*

Pada *tone highlights Capture* menggeser garis cyan ke red menjadi +25, magenta ke green menjadi -11, dan yellow ke blue tetap 0.

Capture menggunakan efek *layer overlay* pada *Color Balance* dengan tingkat *opacity* 20% dan *fill* 60%.

e. Pengaturan *Gradient Map*

Pada foto ini *Capture* menambahkan 2 *Gradient Map*, yang pertama penggunaan *Gradient Map* tiga warna yakni biru muda, coklat, dan kuning, dengan efek *layer soft light*, *opacity* 30% dan *fill* 35%.

Gradient Map kedua juga menggunakan 3 warna juga yaitu hitam, hijau, dan putih dengan pengaturan efek *layer lighter color*, *opacity* dan *fill* 100%.

f. Pemberian *Photo Filter*

Photo filter pada foto ini menggunakan tiga *Photo filter* dengan perincian sebagai berikut ini :

1. *Photo filter* dengan warna kuning kecoklatan dengan tingkat *destinity* 30%, menggunakan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%
2. *Photo filter* dengan warna oranye dengan tingkat *destinity* 30%, menggunakan efek *layer normal*, *opacity* 40% dan *fill* 70%.

g. Penambahan logo

Capture selalu menambahkan logo pada setiap karyanya, hal ini bertujuan menjadi salah satu media promosi usaha, *Capture* menambahkan foto dengan logo warna putih yang ditempatkan dipojok kiri bawah, karena pada area tersebut warna foto gelap.

2. Fotografi *Prewedding Monokrom*

Berikut ini langkah-langkah dalam penggarapan foto Ima dan Aswin :

a. Pengaturan *Curves*

Kurva *curves* pada foto diatur seperti gambar dibawah ini, dengan efek *layer lighter color* dengan *opacity* 60% dan *fill* 25%.

b. Pemberian *photo filter*

Capture menambahkan *photo filter* pada foto menggunakan warna oranye pada tingkat *destinity* 37% dengan menggunakan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%.

c. Pengaturan *black and white*

Pada foto ini menggunakan pengaturan *black and white* dengan mencentang *tint* dan pengambilan warna biru kehitaman. Tingkatan *black and white* pada warna reds -42, yellows +235, greens +144, cyan -68, dan blue -3, dengan menggunakan efek *layer lighten*, *opacity* 40%, dan *fill* 60%.

d. Pengaturan *Color Balance*

Pada foto ini penggunaan *color balance* merubah *tone* pada pilihan dan *shadows*, *midtone*, dan *shadow* pada *tone* dengan perincian sebagai berikut :

1. *Color balance* dengan *tone shadows*

Pada *Color balance* dengan *tone shadows Capture* menggeser tingkat cyan ke red +7, magenta ke green +7, dan yellow ke blue -8.

2. *Color balance* dengan *tone midtones*

Pada *Color balance* dengan *tone midtone Capture* menggeser tingkat cyan ke red -25, magenta ke green +15, dan yellow ke blue +8.

3. *Color balance* dengan *tone highlight*

Pada *Color balance* dengan *tone highlight Capture* menggeser tingkat cyan ke red -8, magenta ke green -30, dan yellow ke blue +16.

Setelah perubahan warna pada masing-masing *tone* pada *color balance*, *Capture* menggunakan efek *layer multiply* dengan tingkat *opacity* 65% dan *fill* 66%

e. Pengaturan *Color fill*

Penambahan *color fill* pada foto ini dengan mengambil warna hijau, menggunakan efek *overlay* dengan *opacity* 58% dan *fill* 54%.

f. Pengaturan *selektif color*

Capture menambahkan *selektif color* pada foto ini namun hanya mengubah tingkatan warna pada *black* dan *white* saja, dengan rincian berikut ini :

1. *Selektif color white*

Pada pengaturan *Selektif color white Capture* mengubah tingkatan cyan menjadi +5%, magenta -11%, yellow -20%, black -34%.

2. *Selektif color black*

Pada pengaturan *Selektif color black Capture* mengubah tingkatan cyan menjadi +5%, magenta -10%, yellow -10%, black +34%.

g. Pemberian Logo

Capture menambahkan foto dengan logo warna hitam yang ditempatkan dipojok kiri bawah, karena pada area tersebut warna foto cerah, logo warna putih juga lebih mendukung *temamonokrom* dengan efek *layer normal*, *opacity* 93%, dan *fill* 100%.

3. Fotografi *Prewedding* klasik atau *vintage*

Berikut ini langkah pengeditan foto Listy dan Agus:

a. Pengaturan *curves*

Dalam pembuatan foto masih dihasilkan foto yang *underexposed* sehingga *Capture* melakukan pengaturan *curves* pada foto ini dengan mengubah kurva RGB, *red*, *green*, dan *blue*.

b. Penghapusan Noda

Pada foto ini masih terdapat coret-coret pada dinding serta pintu bangunan, sehingga *Capture* melakukan pengeditan menggunakan *spot healing brush tools*.

c. Penambahan Efek *Lens Flare*

Capture menambahkan efek *lens flare* dikarenakan pada foto tersebut terdapat *flare* namun kurang sempurna sehingga *capture* membuat menjadikan komposisi lebih tertata.

Penambahan efek lens flare adalah dengan klik menu bar Filter - Render - Lens Flare, kemudian sesuaikan.

d. Pengaturan *Color Balance*

Pada pengaturan *curve* telah dihasilkan kecerahan warna yang disesuaikan serta sudah tertutupnya noda pada foto, selanjutnya *Capture* menyesuaikan pengaturan *color balance* pada foto ini untuk membuat warna yang sesuai, pengaturan *color balance* diuraikan sebagai berikut :

1. *Color Balance* dengan *tone shadows*

Pengaturan *color balance* pada *tone shadows* adalah dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi -9, *magenta* ke *green* menjadi +12, dan *yellow* ke *blue* menjadi +3

2. *Color Balance* dengan *tone midtones*

Pengaturan *color balance* pada *tonemidtones* dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi -13, *magenta* ke *green* menjadi +9, dan *yellow* ke *blue* menjadi -240

3. *Color Balance* dengan *tone highlight*

Pengaturan *color balance* pada *tone highlight* dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi +11, *magenta* ke *green* menjadi +3, dan *yellow* ke *blue* menjadi-9

Pengaturan *Color Balance* pada foto ini adalah dengan efek *layeroverlay*, *opacity* 30% dan *fill* 30%.

e. Pengaturan *Hue /Saturation*

Selain *color balance* *Capture* juga menggunakan *hue/ saturation* untuk menyeimbangkan warna, pengaturan *hue / saturation* pada foto ini adalah sebagai berikut :

1. *Hue /Saturation* dengan warna *reds*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *reds* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +17, *saturation* menjadi +27, *lightness* menjadi +10.

2. *Hue /Saturation* dengan warna *yellows*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *yellows* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi -14, *saturation* menjadi +12, *lightness* menjadi +15.

3. *Hue /Saturation* dengan warna *greens*

Pengaturan *hue /Saturation* dengan warna *greens* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +7, *saturation* menjadi +34, *lightness* menjadi +9.

4. *Hue /Saturation* dengan Warna *Cyans*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *cyans* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi -81, *saturation* menjadi -7, *lightness* menjadi -45.

5. *Hue /Saturation* dengan warna *blues*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *blues* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +7, *saturation* menjadi -25, *lightness* menjadi +31.

6. *Hue /Saturation* dengan warna *magentas*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *magentas* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +17, *saturation* menjadi -13, *lightness* menjadi +19.

f. Penambahan *Photo Filter*

Pengaturan *photo filter* pada foto menggunakan dua warna, yang pertama mengambil warna coklat dengan dengan tingkat *destinity* 45%, menggunakan efek *layeroverlay*, *opacity* 60% dan *fill* 46%

Pengaturan *photo filter* yang kedua dengan mengambil warna oranye dengan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%

g. Pengaturan *Gradient Map*

Gradient Map pada foto ini menggunakan warna hitam biru dan putih, dengan efek *layersoft light*, *opacity* 24%, dan *fill* 67%.

h. Penambahan Logo

Capture menambahkan foto ini dengan logo warna putih yang ditempatkan dipojok kanan bawah, karena pada area tersebut warna foto gelap, menggunakan efek *layer* normal, *opacity* 75%, dan *fill* 100%.

4. Fotografi *Prewedding* urban

Berikut langkah-langkah dalam pengeditan foto Taufiq dan Trias :

a. Mengganti gambar tulisan pada foto

Capture menghapus beberapa gambar tulisan yang nantinya akan diganti dengan tulisan baru untuk mengangkat tema *prewedding*

Penghapusan area diatas menggunakan tool *spot healing brush*, tool tersebut berfungsi untuk menghilangkan noda pada gambar dengan mengambil warna sekitar noda sehingga hasil penghilangan noda tetap mempunyai warna yang sama.

Kemudian pada bagian warna klik *Ctrl+Alt* berfungsi sebagai *brush* agar noda tertutup dengan warna yang sama pada noda. Selanjutnya pemilihan font untuk mengisi area kosong tersebut *capture* menggunakan font yang diubah menjadi format PNG agar dapat disesuaikan distorsi dan perspektifnya

b. Pengaturan *Gradient Map*

Pada foto ini menggunakan tiga *Gradient Map* dengan perincian sebagai berikut :

1. *Gradient Map* dengan pengaturan dua warna yaitu hitam dan putih, menggunakan efek *layer* normal, *opacity* 22%, dan *fill* 33%.
2. *Gradient Map* dengan pengaturan 3 warna hitam, hijau muda, dan putih, menggunakan efek *layersoft light*, *opacity* 14%, dan *fill* 24%.
3. *Gradient Map* dengan pengaturan tiga warna yaitu hitam, hijau tua, dan putih, menggunakan efek *layerscreen*, *opacity* 35%, dan *fill* 58%.

c. Pengaturan *Color Balance*

Capture menambahkan *color balance* untuk foto ini agar menyeimbangkan warna, karna pada foto ini terdapat bagian yang diubah dengan *spot hidling brush*. *Color balance* pada foto ini menggunakan *tone shadows*, *tone midtones*, dan *tone hightlines* dengan rincian sebagai berikut:

1. *Color balance* pada *tone shadows*

Pengaturan pada *tone shadows* dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi -1, *magenta* ke *green* menjadi +6, dan *yellow* ke *blue* tetap 0.

2. *Color balance* pada *Tone Midtones*

Pengaturan pada *tone Midtones* dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi -31, *magenta* ke *green* menjadi -23, dan *yellow* ke *blue* menjadi -4.

3. *Color balance* pada *Tone Highlight*

Pengaturan pada *tone highlight* dengan menggeser *cyan* ke *red* menjadi -8, *magenta* ke *green* menjadi +4, dan *yellow* ke *blue* menjadi +14.

Pada *Color Balance* tersebut digunakan efek *layer* normal dengan *opacity* 75% dan *fill* 62%.

d. Pengaturan *Hue / Saturation*

Capture juga menambahkan *hue/saturation* pada foto ini agar komposisi warna sesuai. Pengaturan *hue / saturation* pada foto ini adalah seperti berikut:

1. Pengaturan *hue / saturation* dengan warna *reds*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *reds* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +26, *saturation* menjadi +5, *lightness* menjadi +24.

2. Pengaturan *hue / saturation* dengan warna *yellows*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *yellows* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi -10, *saturation* menjadi +12, *lightness* menjadi -37.

3. Pengaturan *hue / saturation* dengan warna *greens*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *greens* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +10, *saturation* menjadi -14, *lightness* menjadi -35.

4. Pengaturan *hue / saturation* dengan warna *cyans*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *cyans* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi +14, *saturation* menjadi +12, *lightness* menjadi -29.

5. Pengaturan *hue / saturation* dengan warna *blues*

Pengaturan *hue /saturation* dengan warna *blues* yaitu mengubah tingkat *hue* menjadi -24, *saturation* menjadi -16, *lightness* menjadi -4.

e. Penambahan *Photo Filter*

Capture menambahkan *photo filter* pada foto ini. Pengaturan *Photo filter* pada foto ini ada tiga, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Photo filter* menggunakan warna hitam dengan tingkat *destinity* 74%, menggunakan efek *layer soft light*, *opacity* 35%, dan *fill* 33%.
2. *Photo filter* warna krem dengan tingkat *destinity* 34%, menggunakan efek *layersoft light*, *opacity* 70%, dan *fill* 88%.
3. *Photo filter* warna oranye dengan tingkat *destinity* 34%, menggunakan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%.

f. Penambahan Logo *Capture*

Capture menambahkan foto ini dengan logo warna putih yang ditempatkan dipojok kiri bawah, karena pada area tersebut warna foto gelap.

5. Fotografi *Prewedding glamour*

Pengambilan foto tersebut dilakukan di studio *Capture* dengan langkah-langkah pengeditan *photoshop* sebagai berikut :

a. Pengaturan *Curves*

Curves pada foto ini diatur seperti gambar dibawah ini, dengan hanya meningkatkan RGB sedangkan *red*, *green*, dan *blue* tetap, efek *layer normal* dengan *opacity* 67% dan *fill* 100%.

b. Pengaturan *Selektive color*

Capture menggunakan *Selektive color* untuk foto ini dengan penerapan beberapa warna dengan perincian sebagai berikut :

1. *Selektive color Reds*

Capture mengubah tingkatan *Selektive color reds* dengan nilai *Cyan* -44%, *Magenta* +7%, serta *Yellow* dan *Black* 0%

2. *Selektive color Yellows*

Capture mengubah tingkatan *Selektive color yellows* dengan nilai *Cyan* -32%, *Magenta* -23%, *Yellow* +62%, sementara *Black* 0%.

3. *Selektive color Greens*

Capture mengubah tingkatan *Selektive color greens* dengan nilai *Cyan* +90%, *Magenta* -37%, *Yellow* +46%, sementara *Black* 0%.

4. *Selektive color Blues*

Capture mengubah tingkatan *Selektive color blues* dengan nilai *Cyan* +34%, *Magenta* +27%, *Yellow* -39%, sementara *Black* 0%.

5. *Selektive color Magentas*

Capture mengubah tingkatan *Selektive color magentas* dengan nilai *Cyan* -9%, *Magenta* +17%, *Yellow* -12%, sementara *Black* 0%.

c. Pengaturan *Hue / Saturation*

Pengaturan *Hue* dan *Saturation* saturasi yaitu *Hue* +35, *Saturation* -73, dan *Lightness* +3 dengan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%.

d. Pemberian Teks

Capture menambahkan dua teks pada foto dengan rincian seperti berikut ini:

1. *We're getting merried*

Menggunakan font *gill sans ultra bolt condensed* dengan efek *layerhard light*, *opacity* 61% serta *fill* 81%

2. *Deasy +Arya*

Menggunakan font *gill sans ultra bolt* dengan efek *layer lighter color*, *opacity* 86%, serta *fill* 89%.

Kemudian *layer font* tersebut dijadikan grup dengan efek *layerlinier light*, *opacity* dan *fill* 70%.

e. Penambahan *Color fill*

Capture menambahkan *color fill* pada foto ini dengan mengambil warna biru kehitaman, menggunakan efek *layer Exclision* dengan nilai *opacity* 16% dan *fill* 69%.

f. Penambahan Logo

Capture menambahkan foto ini dengan logo warna putih yang ditempatkan dipojok kiri bawah, karena pada area tersebut warna fotogelap, dengan efek *layer normal*, *opacity* dan *fill* 100%

6. Fotografi *Prewedding Eksperimen*

Sebenarnya tema foto *prewedding* sangat bebas, tergantung keinginan fotografer dan mempelai, tema ini adalah kreasi dan *eksperimen* sendiri dalam membuat foto *prewedding*.Peneliti

mengambil hasil foto dari Aswin dan Ima sebagai kajian dari foto *prewedding* tema *eksperimen*.

Pengambilan foto dilakukan di Hutan Pinus Mangunan, dengan mengikuti trend fotografi *prewedding* saat ini yang bertemakan nuansa santai namun tetap menonjolkan kesan mesra pada pasangan, berikut ini langkah-langkah penggunaan *photoshop* dalam pengeditan foto tersebut :

a. Pengaturan *curves*

Curves pada foto ini diatur dengan RGB, *Red*, *Green*, *Yellow* mengalami perubahan sementara *Blue* tetap. Efek *curves* normal dengan *opacity* 40% dan *fill* 100%.

b. Pengaturan *Hue* dan *Saturation*

Capture menggunakan *Hue /Saturation* dengan mengurangi tingkat *saturation* -22, menggunakan efek *layer* normal, *opacity* dan *fill* 100%.

c. Pengaturan *Gradient map*

Foto ini menggunakan 2 *Gradient Map*, yang pertama dengan penggunaan dua warna yakni coklat dan putih kemudian efek *layer soft light*, *opacity* 73% dan *fill* 22%.

Gradient Map kedua menggunakan 3 warna yaitu hitam coklat dan putih dengan pengaturan efek *soft light*, *opacity* 17%, dan *fill* 22%.

d. Pengaturan *Color Balance*

Pada foto ini terdapat banyak warna, sehingga *Capture* menggunakan *color balance* untuk membuatnya lebih menarik, berikut ini pengaturan *color balance* dengan pengaturan masing-masing *tone* :

1. *Color balance* dengan *tone shadows*

Pada pengaturan *color balance* dengan *tone shadows*, *Capture* mengubah tingkat *cyan* ke *red* menjadi +16, *magenta* ke *green* menjadi +4, dan *yellow* ke *blue* menjadi +17.

2. *Color balance* dengan *tone midtones*

Pada pengaturan *color balance* dengan *tone midtones*, *Capture* mengubah tingkat *cyan* ke *red* menjadi -32, *magenta* ke *green* menjadi -27, dan *yellow* ke *blue* menjadi -14.

3. *Color balance* dengan *tone highlight*

Pada pengaturan *color balance* dengan *tone highlight*, *Capture* mengubah tingkat *cyan* ke *red*

menjadi +10, *magenta* ke *green* menjadi +7, dan *yellow* ke *blue* menjadi +10.

e. Penambahan *Color Fill*

Capture menambahkan *color fill* pada foto ini dengan mengambil warna oranye kehitaman dengan efek *layer overlay*, *opacity* 30% dan *fill* 100%.

f. Penambahan Logo

Capture menambahkan foto ini dengan logo warna hitam yang ditempatkan dipojok kiri bawah, karena pada area tersebut warna foto dominan hijau cerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production* dapat di simpulkan bahwa konsep foto *prewedding* karya *Capture Multimedia Production* menggunakan menggunakan tema yang beragam, yaitu natural, monokrom, klasik dan *vintage*, urban, *glamour*, infrared, serta eksperimen.

Hasil akhir foto di *Capture Multimedia Production* dilakukan seleksi foto, dimana masih terdapat beberapa foto yang bagus namun terdapat beberapa kesalahan sehingga *Capture* melakukan pengeditan menggunakan aplikasi adobe *photoshop*. Adobe *photoshop* yang *Capture* gunakan adalah *photoshop* cs4 dan *photoshop* ACC. Proses pengolahan fotografi *prewedding* di *Capture* terdiri dari proses pemotongan, proses pengolahan warna, proses penghapusan noda atau keboboran pada foto.

Saran

Berdasarkan penelitian tentang foto *prewedding* di *Capture Multimedia Production*, peneliti memberikan saran bahwa untuk mendapatkan hasil foto yang menarik, pengetahuan akan komposisi pada seni rupa dan juga komposisi pada fotografi sangat mempengaruhi hasil akhir dari pembuatan foto.

Pada foto seringkali terjadi kesalahan sehingga penggunaan *tool-tool* pada *photoshop* banyak membantu untuk membuat foto yang diinginkan, di *Capture* pengaturan cahaya dan warna sangat penting karena hasil akhir adalah foto dengan cetak kertas, sehingga perlu diketahui

beberapa pengaturan pencahayaan dan warna pada *photoshop*, diantaranya pengaturan *brightness*, atau *contras*, pengaturan *Level*, pengaturan *curves*, pengaturan *saturation*, penggunaan *color balance*, penggunaan *photo filter*, penggunaan *channel mixer*, penggunaan *gradient map*, penggunaan *black and white*, dan sebagainya.


Capture Multimedia Production adalah CV usaha dibidang jasa fotografi, maka tuntutan akan foto yang dihasilkan menarik dan bervariasi untuk konsumen sangat penting, sehingga peran *photoshop* sangat penting ketika foto-foto dihasilkan masih banyak yang tidak sesuai. Selain itu setiap foto yang dicetak selalu *Capture* berikan logo, hal ini selain bertujuan sebagai media promosi juga sebagai hak cipta karya-karya dari *Capture Multimedia Production*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Rahmat. 2010. *Panduan Instan Photoshop CS5*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lestari, Indah. 2010. *Wedding One Moment in a Lifetime*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Kusuma, Yuliandi, 2010. *Trik Fotografi Prewedding Kreatif*. Jakarta: Grasindo.
- S. Mulyanta, Edi. 2008. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : Andi.
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta : Andi.
- Soelarko, R.M. 1996. *Unsur Utama Fotografi*. Semarang: Effhar Offset.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sutopo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University.

Mengetahui:

Pembimbing



Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197505252001121002

Reviewer,



Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn
NIP 197601312001122002